



**ANALISIS WASEI EIGO PADA BUKU TABI NO YUBISASHI
KAIWACHOO MINI ENGLISH EDITION KARYA TAMURA TAKAHIDE**

Yuhestri Edriani¹, Meira Anggia Putri²

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Email: yue3edri@gmail.com

Abstrak

Edriani, Yuhestri. 2019. “Analisis *Wasei-eigo* Pada Buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 English Edition*”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi *wasei-eigo* yang terdapat pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kosakata serapan (*gairaigo*) yang terdapat pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition*. Sumber data yang diambil adalah kosakata serapan pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide yang termasuk ke dalam 4 klasifikasi *wasei-eigo* yaitu, *imizurekata* (*wasei-eigo* yang kosakatanya terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki arti yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris), *tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan kata dari bahasa Inggris), *junwaseikata* (*wasei-eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris) dan *eigohyougenfuzaikata* (*wasei-eigo* yang berupa gabungan beberapa morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna yang baru). Berdasarkan hasil penelitian dari 94 data *gairaigo* terdapat 32 data yang termasuk *wasei-eigo* dengan klasifikasi 5 data yang termasuk *imizurekata*, 13 data yang termasuk *tanshukukata*, 3 data yang termasuk *eigohyougenfuzaikata*, 9 data yang termasuk

¹ Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on September 2019

² Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang



imizurekata dan *tanshukukata* dan 2 data yang termasuk *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata*.

Kata Kunci : *wasei-eigo, gairaigo*

Abstract

This study was aimed at determining the classification of *wasei-eigo* contained in the book *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo / 旅の指さし会話帳 Mini English Edition* By Tamura Takahide. This study was a qualitative research with a descriptive method. The data used in this study were the absorption vocabulary (*gairaigo*) contained in the book *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo / 旅の指さし会話帳 Mini English Edition* By Tamura Takahide. The data source taken was the absorption vocabulary in the book *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo / 旅の指さし会話帳 Mini English Edition* By Tamura Takahide which was included in the 4 *wasei-eigo* classifications: *imizurekata* (*wasei-eigo* whose vocabulary is in English, but in use it has a different meaning from the meaning in English), *tanshukukata* (*wasei-eigo* formed due to shortening of words from English), *junwaseikata* (*wasei-eigo* whose word usage is not found in English), and *eigohyougenfuzaikata* (*wasei-eigo* which is a combination of several English morphemes thus creates a new meaning). Based on research results from 94 *gairaigo* data, there were 32 data including *wasei-eigo* with 5 *imizurekatadata*, 13 *tanshukukatadata*, 3 *eigohyougenfuzaiatadata*, 9 data included *imizurekata* dan *tanshukukata* dan 2 data included *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata*.

Keywords: *wasei-eigo, gairaigo*

1. PENDAHULUAN

Ribuan kata serta istilah-istilah yang tercipta di Jepang merupakan bukti bahwa bangsa yang dijuluki sebagai Negara Matahari Terbit ini memiliki prestasi yang tinggi dalam budaya maupun teknologi, karena itulah Negara Matahari Terbit ini dikenal sebagai bangsa yang sangat kreatif.

Bangsa yang pada awal terbentuknya banyak menyerap kebudayaan Tiongkok ini terutama huruf, dapat mengadopsi dan memodifikasi kebudayaan tersebut sehingga sesuai dengan situasi dan kondisi bangsanya sendiri.

Salah satu bentuk budaya lain yang diserap oleh Jepang adalah bahasa, yang dimanfaatkan pada masyarakatnya sendiri. Bahasa serapan dari negara lain ini dikenal dengan istilah *gairaigo*. *Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang (Sudjianto dan Dahidi, 2009:104). Bahasa serapan ini antara lain berasal dari

negara Inggris, Portugis, Spanyol dan Prancis. Seperti contoh kata アイスクリューム/*aisukurimu* yang dalam bahasa Inggris *ice cream* berarti es krim.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:107) *gairaigo* menjadi kosakata bahasa Jepang disebabkan atas 4 hal yaitu ketiadaan kosakata bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu, seperti bidang budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya, tidak adanya padanan kata bahasa Jepang, *gairaigo* dianggap efektif dan efisien dan *gairaigo* mempunyai nilai rasa baik dan tinggi.

Dari berbagai macam kata serapan bahasa asing tersebut, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak diserap oleh Jepang. Dari kata serapan bahasa Inggris kedalam bahasa Jepang tersebut, terdapat pula kata serapan bahasa Inggris yang penggunaannya berbeda atau tidak digunakan oleh penutur asli bahasa Inggris. Kata serapan ini disebut dengan *wasei-eigo*.

Wasei-eigo berasal dari kata *wasei* yang berarti buatan Jepang, dan *eigo* yang berarti bahasa Inggris buatan Jepang. Istilah *wasei-eigo* juga dikenal dengan sebutan *japlish* (*Japanized English*). Miller (1997:124) mengatakan bahwa kosakata *wasei-eigo*, merupakan kata atau gabungan kata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang yang berasal dari kata bahasa Inggris yang telah menjadi kosakata bahasa Jepang dengan makna baru yang berbeda dengan makna aslinya, seperti contoh kata ワンピース/*wanpiisu* yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang asal katanya yaitu *one piece* yang berarti ‘satu potong’. Sedangkan dalam bahasa Jepang kata *one piece/wanpiisu* ini mengalami perubahan makna yang berarti ‘gaun’.

Menurut Shibasaki, Tamaoka dan Takatori (dalam Putri, 2018:279) *wasei-eigo* dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan, pertama *imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki arti yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris), kedua *tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan kata dari bahasa Inggris), ketiga *junwaseikata* (*wasei-eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris namun dianggap seperti kata yang ada dalam bahasa Inggris) dan terakhir *eigohyogenfuzaikata* (*wasei-eigo* yang berupa gabungan dari beberapa morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna yang baru).

Sekarang ini semakin banyak event-event yang memperkenalkan budaya Jepang, membuat banyak orang berkeinginan untuk bisa mengunjungi langsung Negeri Matahari Terbit ini walaupun belum begitu fasih dalam berbahasa Jepang. Karena meningkatnya ketertarikan orang terhadap budaya Jepang membuat semakin banyaknya media pembelajaran bahasa Jepang yang bisa dipelajari oleh kalangan umum, dari media *online* seperti banyaknya situs-situs *pembelajaran bahasa Jepang secara online*, lalu dari *social media* seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *account youtube* yang memberikan postingan-postingan yang terkait dengan budaya Jepang yang bisa di pelajari oleh semua kalangan. Tidak hanya dari media *online* dari media cetak juga banyak, salah satunya buku.

Salah satunya buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide yang sangat berguna bagi para *tourist*, karena dalam buku ini banyak menggunakan kosakata ataupun ungkapan-ungkapan bahasa Jepang yang sering digunakan atau yang dibutuhkan oleh *tourist* yang berkunjung ke Jepang. Karena buku ini adalah *English Edition*, tentu banyak terdapat kosakata maupun ungkapan-ungkapan bahasa Jepang yang sebenarnya berasal dari bahasa Inggris dengan makna baru yang berbeda dengan makna aslinya yang tidak diketahui oleh penutur aslinya namun sering digunakan oleh masyarakat Jepang.

Dalam skripsi ini, penulis ingin akan menganalisa *wasei-eigo* yang terdapat pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide berdasarkan teori Shibasaki, Tamaoka dan Takatori. Penulis ingin mengetahui apa saja klasifikasi *wasei-eigo* yang terdapat pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English* Karya Tamura Takahide.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sutedi (2011:23) adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian kualitatif karena menggunakan data deskriptif berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan bukan berupa data yang berbentuk angka-angka.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sutedi (2011:58) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Data dari penelitian ini adalah kosakata *wasei-eigo* yang terdapat pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut. Pertama, Membaca buku *Tabi no Yubisashi Kaiwacho/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide. Kedua, mencatat kosakata serapan bahasa Inggris (*gairaigo*). Ketiga, mengidentifikasi *wasei-eigo*. Terakhir, menginventarisasi data *wasei-eigo*. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data dengan langkah sebagai berikut. Pertama, mengklasifikasikan *wasei-eigo* berdasarkan jenisnya. Kedua, menganalisis data. Ketiga, melakukan pembahasan. Ke empat, kesimpulan. Terakhir, saran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dalam buku *Tabi no Yubisashi kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide ditemukan data *gairaigo* sebanyak 94 data. Dari 94 data *gairaigo* tersebut terdapat 32 data yang termasuk *wasei-eigo* dengan klasifikasi 5 data yang termasuk *imizurekata*, 13 data yang termasuk *tanshukukata*, 3 data yang termasuk *eigohyougenfuzaikata*, 9 data yang termasuk *imizurekata* dan *tanshukukata*, dan 2 data yang termasuk *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata*.

a. *Imizurekata*

Imizurekata adalah *wasei-eigo* yang kosakatanya terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki arti yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris. Dari 29 data *wasei-eigo* pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide ditemukan 4 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu : ジュース(*juice*), トレーナー(*toreenaa*), マニキュア(*manikyua*), リンス(*rinsu*) dan トランプ(*toranpu*). Analisis data untuk kelompok ini adalah sebagai berikut :

Data (17)

トレーナー

Toreenaa

Pada data (17) terdapat kata トレーナー (*toreenaa*) yang merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris yaitu ‘*trainer*’, tetapi makna kata ‘*trainer*’ dalam bahasa Jepang berbeda dengan makna kata ‘*trainer*’ dalam bahasa Inggris. dalam bahasa Jepang kata ‘*toreenaa*’ berarti pakaian atau atasan yang terbuat dari wol yang bertujuan untuk membuat tubuh pemakainya berkeringat dan sedikit longgar. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata ‘*toreenaa*’ yang berasal dari kata ‘*trainer*’ bermakna ‘pelatih, pesawat latih, penggembleng ataupun orang yang memberikan pelatihan kepada seseorang/peserta’. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. *Wasei-eigo toreenaa*

<i>Wasei-eigo</i>	Asal kata	Makna bahasa Jepang	Makna bahasa Inggris	Kosakata bahasa Inggris sesuai makna <i>wasei-eigo</i>
トレーナー <i>Toreenaa</i>	<i>Trainer</i>	Pakaian/atasan yang terbuat dari wol yang bertujuan untuk membuat tubuh pemakainya berkeringat dan sedikit longgar	Pelatih, pesawat latih, penggembleng ataupun orang yang memberikan pelatihan kepada seseorang/peserta	<i>Sweatshirt</i>

Dari tabel 8. Dapat diketahui bahwa perbedaan makna kata 'trainer' dalam bahasa Jepang dengan bahasa Inggris sangat berbeda. Walaupun kata 'trainer' berasal dari bahasa Inggris, namun penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata 'trainer' untuk menyatakan pakaian/atasan yang terbuat dari wol.

b. Tanshukukata

Tanshukukata adalah *wasei-eigo* yang kosakatanya berasal dari bahasa Inggris, namun dalam pemakaiannya di Jepang kosakata tersebut mengalami pemendekan. Dari 29 data *wasei-eigo* pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* ditemukan 12 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu : コンビニ(*konbini*), ガム(*gamu*), ネットカフェ(*netto kafe*), エアコン(*eakon*), テレビ(*terebi*), ファミレス(*famiresu*), パソコン(*pasokon*), デジカメ(*dejikame*), サプリメント(*sapurimento*), ボールペン(*booru pen*), インフレ(*infure*) dan ゲーセン(*gessen*). Analisis data untuk kelompok ini adalah sebagai berikut :

Data (13)

ファミレス

Famiresu

Pada data (13) terdapat kata ファミレス (*famiresu*) yang merupakan kata serapan dari kata 'family restaurant' yang berasal dari bahasa Inggris, dalam bahasa Inggris maupun bahasa Jepang kata Ini memiliki makna yang sama yaitu 'restoran keluarga'. Namun di Jepang kata 'family restaurant' ini mengalami pemenggalan pada dua suku kata awalnya , '(fami)ly (res)taurant' menjadi 'fami resu'. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 18. Wasei-eigo famiresu

<i>Wasei-eigo</i>	Asal kata	Makna bahasa Jepang	Makna bahasa Inggris	Kosakata bahasa Inggris sesuai makna <i>wasei-eigo</i>
ファミレス <i>Fami(ri)</i> <i>resu(toran)</i>	<i>Fami(ly)</i> <i>res(aurant)</i>	Restoran keluarga	Restoran keluarga	<i>Family restaurant</i>

Dari tabel 18 di atas dapat diketahui kata *'famiresu'* yang telah mengalami pemendekan dari kata *'family restaurant'* yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. *'fami'* berasal dari kata *'family'* yang dimana terjadi penghilangan suku kata *'ly'*, lalu *'resu'* berasal dari suku kata pertama dari kata *'restaurant'*. Karena kata tersebut telah mengalami pemendekan, kata tersebut tidak dikenali oleh penutur aslinya karena kata *'famiresu'* hanya digunakan oleh masyarakat Jepang untuk menyebut 'restoran keluarga'.

c. *Junwaseikata*

Junwaseikata adalah *wasei-eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris namun dianggap seperti kata yang ada dalam bahasa Inggris. Dari 32 data *wasei-eigo* yang ditemukan pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide tidak ditemukan data yang termasuk ke dalam klasifikasi *junwaseikata*.

d. *Eigohyougenfuzai kata*

Eigohyougenfuzai kata adalah *wasei-eigo* yang berupa gabungan dari beberapa morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna yang baru. Dari 32 data yang ditemukan pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide ditemukan 3 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu : *ノースリーブ*(*noosuriibu*), *シャープペン*(*shaapu pen*) dan *サラリーマン*(*sararii man*). Analisis data untuk kelompok ini adalah sebagai berikut :

Data (18)

ノースリーブ

Noosuriibu

pada data (18) terdapat kata *ノースリーブ*(*noosuribuu*) yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. kata ini merupakan gabungan dari dua morfem bahasa Inggris yaitu dari kata *ノ*-(*no*) dan kata *スリーブ*(*suriibu*). Kata *'noosuriibu'* digunakan oleh masyarakat bahasa Jepang untuk menyebut 'baju yang tidak ada lengannya', sedangkan penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata *'noosuriibu'* untuk menyebut 'baju yang tidak ada lengannya'. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 25. *Wasei-eigo noosuriibu*

<i>Wasei-eigo</i>	Asal kata	Makna bahasa Jepang	Makna bahasa Inggris	Kosakata bahasa Inggris sesuai makna <i>wasei-eigo</i>
<i>ノースリーブ</i>	<i>No+</i>	Baju yang	<i>No</i> :bukan,	<i>Sleeveless</i>

<i>Noosuriibu</i>	<i>sleevele</i>	tidak ada lengannya	tidak <i>sleevele: tak berlengan</i>	
-------------------	-----------------	---------------------	--------------------------------------	--

Pada tabel 25 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penggunaan kata untuk menyatakan ‘baju yang tidak ada lengannya’ antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris. Walaupun ‘*noosuriibu*’ merupakan kata yang berasal dari gabungan morfem bahasa Inggris, tetapi kata ‘*noosuriibu*’ tidak digunakan untuk menyatakan ‘baju yang tidak ada lengannya’ dalam bahasa Inggris, kata yang digunakan adalah ‘*sleeveless*’. ‘*Noosuriibu*’ adalah kata yang diciptakan oleh masyarakat bahasa Jepang dengan menggabungkan dua morfem bahasa Inggris, sehingga menciptakan makna baru yang tidak dikenali oleh penutur aslinya.

e. ***Imizurekata dan Tanshukukata***

Dari 32 data *wasei-eigo* yang di analisis juga ditemukan 9 data yang termasuk ke dalam *imizurekata* (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki arti yang berbeda) dan *tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan kata dari bahasa Inggris) dan data yang termasuk kategori ini adalah トイレ (*toire*), シングル (*singuru*), ダブル (*daburu*), ツイン (*tsuin*), フィギュア (*figyua*), ロック (*rokku*), レジ (*reji*), パンク (*panku*) dan ミシン (*mishin*). Analisis data untuk kategori ini sebagai berikut :

Data (12)

フィギュア

Figyua

Pada data (12) terdapat kata フィギュア (*figyua*) yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘*figures*’, tetapi makna yang dituju pada data 12 ini berbeda dengan kata ‘*figures*’ yang ada pada bahasa Inggris. Pada data 12 ini, kata ‘*figures*’ bermakna ‘Mainan berkarakter yang berpose, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan film, komik, video game atau acara televisi’ yang dimana dalam bahasa Inggris kata yang digunakan untuk menyatakan makna ini adalah ‘*action figures*’. Diketahui dalam bahasa Jepang terjadi penghilangan suku kata ‘*action*’ dari kata ‘*action figures*’. Sehingga kata yang digunakan hanya kata ‘*figures*’. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 32. *Wasei-eigo figyua*

<i>Wasei-eigo</i>	Asal kata	Makna bahasa Jepang	Makna bahasa Inggris	Kosakata bahasa Inggris sesuai makna <i>wasei-eigo</i>

フィギュア figyua	<i>Figures</i>	Mainan berkarakter yang berpose, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan film, komik, video game atau acara televisi	Ilmu hitung, angka-angka, jumlah	<i>Action figures</i>
-----------------	----------------	--	----------------------------------	-----------------------

Dari tabel 32 di atas dapat diketahui bahwa kata '*figures*' yang digunakan bermakna 'mainan berkarakter yang berpose, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan film, komik, video game atau acara televisi' yang dimana pada kata ini telah terjadi penghilangan morfem pertama dari kata bahasa Inggris '*action figures*', sehingga meninggalkan kata '*figures*'. Kata '*figures*' tidak digunakan untuk menyatakan 'mainan berkarakter yang berpose, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan film, komik, video game atau acara televisi', kata yang digunakan adalah '*action figures*'. Penggunaan kata '*figures*' saja memiliki makna yang berbeda dalam bahasa Inggris, sehingga penggunaan kata '*figures*' dalam bahasa Jepang yang menyatakan '*action figures*' dapat membuat mispersepsi bagi penutur bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut *wasei-eigo* ini tergolong kepada *imizurekata* dan *tanshukukata*.

f. *Tanshukukata* dan *Eigohyougenfuzaikata*

Dari 32 data *wasei-eigo* yang dianalisis juga ditemukan 2 data yang termasuk ke dalam *Tanshukukata* (*wasei-eigo* yang terbentuk karena pemendekan kata dari bahasa Inggris) dan *eigohyougenfuzaikata* (*wasei-eigo* yang merupakan gabungan dari beberapa morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna baru) Data yang termasuk ke dalam kategori ini adalah プリクラ (*purikura*) dan コンセント (*konsento*). Analisis data untuk kategori ini sebagai berikut :

Data (10)

プリクラ

Purikura

Pada data (10) terdapat kata プリクラ (*purikura*) yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Kata ini merupakan gabungan dari dua morfem bahasa Inggris yaitu dari kata プリ (*purinto/print*) dan kata クラ (*kurabu/club*). Kata '*purikura*' digunakan oleh masyarakat Jepang untuk menyebut sejenis produk *photo booth*, sedangkan penutur asli bahasa Inggris tidak menggunakan kata '*purikura*' untuk

menyebut sejenis produk *photo booth*. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini :

Tabel 37. Wasei-eigo purikura

Wasei-eigo	Asal kata	Makna bahasa Jepang	Makna bahasa Inggris	Kosakata bahasa Inggris sesuai makna wasei-eigo
ブリクラ <i>purikura</i>	<i>print+</i> <i>club</i>	Sejenis produk <i>photo booth</i>	<i>Print</i> :cetakan,potret,tulisan, mencetak, menerbitkan <i>Club</i> : klub, perkumpulan, alat pemukul	<i>Photo booth</i>

Pada tabel 37 di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan penggunaan kata untuk menyatakan sejenis produk *photo booth* dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Walaupun '*purikura*' merupakan kata yang berasal dari gabungan morfem bahasa Inggris, tetapi '*purikura*' tidak digunakan untuk menyatakan sejenis produk *photo booth* dalam bahasa Inggris, kata yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah '*instant personalized photo stickers*'. '*Purikura*' adalah kata yang diciptakan oleh masyarakat Jepang dengan menggabungkan dua morfem bahasa Inggris, sehingga menciptakan makna baru yang tidak dikenali oleh penutur bahasa Inggris.

1. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menemukan sebanyak 94 data *gairaigo* pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide. Dari 94 data *gairaigo* tersebut, terdapat 32 data yang termasuk *wasei eigo*. Dengan klasifikasi *imizurekata* sebanyak 5 data, *tanshukukata* sebanyak 12 data, *eigohyougenfuzaikata* sebanyak 3 data, *junwaseikata* sebanyak 1 data, *imizurekata* dan *tanshukukata* sebanyak 9 data, lalu *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata* sebanyak 2 data.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa data yang paling banyak ditemukan terdapat pada klasifikasi *tanshukukata* sebanyak 12 data. Dan data yang paling sedikit ditemukan terdapat pada klasifikasi *junwaseikata* sebanyak 1 data. Dan terdapat beberapa data yang termasuk ke dalam beberapa gabungan klasifikasi. Seperti *imizurekata* dan *tanshukukata* sebanyak 9 data, dan 2 data yang termasuk klasifikasi *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata*.

Jika dikaji ulang dengan penelitian relevan, hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) dengan

judul “*Wasei-eigo (japlish)* pada buku teks bahasa Jepang”, dari hasil penelitian ditemukan 27 data *wasei eigo* yang terdiri atas 5 data *imizurekata*, 8 data *tanshukukata*, 1 data *junwaseikata*, 4 data *eigohyougenfuzaikata*, 8 data *imizurekata* dan *tanshukukata*, dan 1 data yang termasuk kategori lainnya.

Dari temuan penelitian ini diketahui bahwa *wasei-eigo tanshukukata* dan gabungan dari *imizurekata* dan *tanshukukata* merupakan data *wasei-eigo* yang terbanyak ditemukan pada buku *Tabi no Yubisashi kaiwachoo/ 旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide. Masyarakat Jepang cenderung memendekkan kata-kata dalam banyak hal dan situasi, khususnya pada kata serapan bahasa asing, Dahidi dan Sudjianto (2009) menyatakan dikarenakan ketiadaan huruf mati pada bahasa Jepang membuat banyak kata serapan menjadi lebih panjang, sehingga untuk membuatnya lebih efektif dan efisien, masyarakat Jepang cenderung memendekkan kata-kata yang diserap dari bahasa asing. Proses pemendekkan yang terjadi pada *wasei-eigo* mengakibatkan perubahan makna dari bahasa Inggris aslinya.

4. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pendataan pada buku *Tabi no Yubisashi Kaiwachoo/ 旅の指さし会話帳 Mini English Edition* Karya Tamura Takahide, dapat disimpulkan bahwa dari 92 data *gairaigo* ditemukan 32 data yang termasuk klasifikasi *wasei-eigo* berdasarkan teori Shibasaki, Tamaoka dan Takatori (dalam Putri, 2018:279). Dari 32 data *wasei-eigo* tersebut ditemukan 5 data yang termasuk *imizurekata*, 13 data yang termasuk *tanshukukata*, 3 data yang termasuk *eigohyougenfuzaikata*, 9 data yang termasuk *imizurekata* dan *tanshukukata* dan 2 data yang termasuk *tanshukukata* dan *eigohyougenfuzaikata*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil peneliti berharap pada para pembelajar bahasa Jepang agar lebih menaruh perhatian lagi terhadap pembelajaran mengenai *wasei-eigo*. Karena *wasei-eigo* merupakan bahasa Inggris buatan Jepang, sehingga tidak banyak yang mengetahui asal dari kosakata serapan *wasei-eigo*, maka dari itu diharapkan pembelajar bahasa Jepang dapat memahami makna dan asal kata dari *wasei-eigo*.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti *wasei-eigo* lebih mendalam. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada klasifikasi *wasei-eigo* secara umum yang telah ditentukan oleh Shibasaki, Tamaoka dan Takatori yang terbagi atas 4 klasifikasi. Untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa untuk meneliti *wasei-eigo* lebih luas lagi berdasarkan klasifikasi *wasei-eigo* menurut Tanabe yang mengklasifikasikan *wasei-eigo* ke dalam 14 jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizawa, Masao, dkk. 2005. *Shippan Nihon Go Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Echols, M.John., dan Hassan Shadily. 2014. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hamid, Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Cv.Afabeta.
- Hidayat, A. T., Rahayu, N., & Budiani, D. 2016. Penggunaan Wasei-eigo Dalam Buku Bahasa Jepang Untuk Pembelajar Asing Tingkat Menengah/chuukyuu. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1-13.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+wasei+eigo+dalam+buku+bahasa+Jepang+hidayat+at+rahayu&btnG=
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (diakses pada 2 Agustus 2019).
<https://kbbi.web.id/buku>
- Maharani, Tia Prita.2015. “Penyingkatan Kata pada Wasei-eigo dalam Kamus Katakana-go Shinjiten Kaiteisanban (カタカナ語新辞典 改訂三版).” *Jurnal Imiah Mahasiswa FIB* 1.6.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=maharani+tia+prita&btnG=
- Miller, Laura. 1997. “Wasei-eigo: English “loanwords” coined in Japan”In *The life of language: Papers in linguistics in honor of William Bright*.The Hague: Mouton de Gruyter, pp 123-139.
- Norman, Josh.2012. Japanese University Student of *Wasei-eigo*. In A. Stewart & N. Sonda (Eds.),*JALT 2011 Conference Proceedings*. Tokyo: JALT.

Pratama, Alfi Ardian.2014. *Struktur Dan Makna Wasei-eigo Dalam Kamus Kata Serapan Bahasa Jepang Karya Bachtiar Harahap, M.ED. .(Kajian morfologi-Semantik).*

(https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pratama+alfi+struktur+dan+makna+wasei-+eigo&btnG=)

Putri, Meira Anggia. "Wasei eigo (Japlish) pada Buku Teks Bahasa Jepang." *Journal of Japanese Language Education and Linguistics* 2.2 (2018): 275-293.

(https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=putri+wasei+eigo+japlish&btnG=)

Riana, F.R., 2018. "Analisis Penggunaan *Gairaigo* Dalam Lirik Lagu Mr. Chu Karya Shoko Fujibayashi".Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatra Utara.

(https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=riana+r+analisis+penggunaan+gairaigo&btnG=)

Soedjito.1992. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Sudjianto & Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

_____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Relevan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

Taniguchi, Goro. 2011. *Kamus Standar Bahasa Jepang-Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

Yani, D., 2018. Proses Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks Minna no Nihongo: Kajian Morfologi. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 2(2), pp.238-248.

Zaim, M. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.

_____. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.

Zalman, Hendri. 2014. *Kosakata Bahasa Jepang Dasar*. Padang: FBS UNP Press.